

ISSN : 0852 - 0801



HUMANIORA

JURNAL BUDAYA, SASTRA, DAN BAHASA
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS GADJAH MADA

Volume 21, Nomor 2, Juni 2009

**PERTUMBUHAN PENDUDUK BESUKI:
KAJIAN DEMOGRAFI HISTORIS**

Nawiyanto

HUMANIORA	Volume 21	Nomor 2	Halaman 174-187	Yogyakarta Juni 2009	ISSN 0852-0801
-----------	--------------	------------	--------------------	-------------------------	-------------------

PERTUMBUHAN PENDUDUK BESUKI: KAJIAN DEMOGRAFI HISTORIS

Nawiyanto*

ABSTRACT

In demographic terms, Besuki residency was a distinctive region compared with the rest of Java. It is argued that demographic growth taking place in the region was linked primarily to migration, rather than births and deaths. Drawing upon diverse historical materials, this article discusses the role of migration and natural factors of births and deaths, in populating the region of Besuki by comparing it with Java. In elaborating the arguments, this article specifically looks at factors and conditions that affected each component and its contribution to the demographic process in the region.

Key Words: penduduk, angka kelahiran, angka kematian, migrasi

PENGANTAR

Jawa dikenal luas sebagai salah satu pulau dengan penduduk terpadat di dunia. Karakteristik ini merupakan hasil proses demografis jangka panjang, terutama sejak abad ke-19. Meskipun besaran pertumbuhan masih menjadi bahan perdebatan, tampaknya ada kesepakatan bahwa pertumbuhan penduduk Jawa terutama terkait dengan faktor-faktor alamiah: menurunnya angka kematian dan meningkatnya/konstannya angka kelahiran (Breman, 1963/1971; Nitisastro, 1970; Peper, 1970/1975; Boomgaard, 1989). Peranan migrasi dalam proses tersebut relatif marginal. Tulisan ini mengkaji pertumbuhan penduduk pada tingkat lokal dengan fokus Karesidenan Besuki pada periode 1870-1970. Berbagai kajian terdahulu memang menyebut adanya migrasi penduduk ke wilayah Besuki (Tennekes, 1963; Arifin, 1989, 2006; Handayani, 2006). Namun demikian, belum ada upaya sistematis untuk menjawab persoalan seberapa pentingkah sebenarnya peranan migrasi dalam pertumbuhan penduduk Besuki dibandingkan dengan kelahiran dan kematian? Faktor-faktor apakah

yang mempengaruhi kontribusi masing-masing terhadap pertumbuhan penduduk wilayah ini dan mengapa demikian? Diargumentasikan bahwa tidak seperti kecenderungan yang berlaku pada lingkup Jawa, pertumbuhan penduduk Besuki yang cepat merupakan hasil migrasi, daripada faktor kelahiran dan kematian. Dalam mengelaborasi argumentasi ini, pertumbuhan penduduk Besuki akan dikaji secara komparatif dengan kecenderungan umum yang berlaku dalam lingkup Jawa.

JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN

Tidak mudah untuk mengelaborasi pertumbuhan penduduk Jawa kolonial secara akurat, termasuk untuk daerah Besuki. Sumber-sumber sejarah yang memuat data kependudukan di masa lalu sangat tidak lengkap. Meskipun Jawa mempunyai data yang lebih baik dibandingkan dengan pulau-pulau lain, keadaan data demografis di berbagai lokalitas di Jawa juga bervariasi. Keterandalan data statistik kependudukan abad ke-19 juga masih sering diragukan. Nitisastro (1970), misalnya, menyatakan cacat data karena di-

*Staf Pengajar Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember, Jawa Timur